

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penerapan *supply chain* dari PT. Pratama Citra Parama, *supplier* merupakan salah satu komponen penting dalam proses produksi beton *ready mix*. Salah satu hal penting dalam proses *supply chain* adalah bagaimana melakukan *management* terhadap *supply* material. Perusahaan ini memiliki standard yang sudah diterapkan dalam karakteristik material yang akan di *supply*. Terdapat nilai volume minimal material yang tersedia dan kapasitas maksimal yang dapat ditampung oleh perusahaan. Terdapat beberapa *variable* aktivitas yang telah dirancang untuk mendukung identifikasi kendala yang terjadi pada penerapan *supply chain management* material alam. *Variable* tersebut berupa kuesioner yang dibagikan pada beberapa pekerja untuk melihat sudut pandang para pekerja. Hasil kuesioner akan menghasilkan rata-rata tingkat kendala yang dialami perusahaan, untuk kemudian ditentukan solusi yang dapat menangani atau meminimalisir kendala tersebut.

Terdapat sistem berupa *stockpile* yang dapat digunakan dalam proses *supply* material alam untuk produksi. *Stockpile* digunakan karena dapat meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas dari pengiriman material alam. *Stockpile* diharapkan meminimalisir kerugian akibat kualitas yang tidak sesuai dengan standard yang sudah ada di perusahaan. Material yang baru di *supply* harus homogen dengan material lama yang tersisa di perusahaan untuk mempertahankan kualitas produksi beton. Proses *blending* dilakukan terhadap material alam agar homogenisasi material dapat tercapai. Untuk menjaga kualitas produksi beton, sangat penting menggunakan wadah penampung pada *layout* yang dapat memisahkan setiap jenis material agar tidak saling bercampur.

#### **Saran**

Setelah melakukan analisis terhadap kegiatan *inventory management* pada PT. Pratama Citra Parama, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan kedepannya. Sebaiknya PT. Pratama Citra Parama

menggunakan metode *stockpile* pada saat proses *supply* material, karena metode tersebut dinilai ampuh untuk meminimalisir kerugian terhadap kedua belah pihak. Selain itu, lebih baik jika material yang baru datang tidak langsung digunakan, namun dicampur dengan material lama untuk konsistensi kualitas material. Seharusnya, material diberi wadah atau pembatas untuk memisahkan antar material supaya tidak tercampur dan mempermudah perhitungan volume material pada *layout*.